

ANALISIS PERFORMA AYAM PETELUR FASE *LAYER* PADA *STRAIN* BERBEDA DI CV SUMBER WAHANA GEMILANG KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN

Oleh :

Sephaliya Haniffah

RINGKASAN

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis performa ayam petelur *fase layer* dengan menggunakan *strain* berbeda yang dipelihara pada kondisi lingkungan dan jenis pakan yang sama di CV Sumber Wahana Gemilang Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai Oktober 2023. Lokasi penelitian bertempat di CV Sumber Wahana Gemilang . penelitian ini menggunakan dua strain berbeda yaitu *strain hyline* dan *strain lohman* pada usia 23-32 minggu. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah Konsumsi Pakan (*feed intake*), Bobot Telur (*egg weight*), *Feed Conversion Ratio* (FCR), *Hen Day Production* (HDP), *Hen House Production* (HHP), Mortalitas. Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa *strain lohman* memiliki performa yang lebih tinggi dibandingkan dengan *strain hyline* yaitu : Rata-rata konsumsi pakan (*feed intake*) sebesar 114,71 gr/ekor/hari; bobot telur (*egg weight*) sebesar 58,28 gr; *Feed Conversion Ratio* (FCR) sebesar 2,11; *Hen Day Production* (HDP) sebesar 93,17%; *Hen House Production* (HHP) sebesar 93,09%; Mortalitas sebesar 0,20%.

Kata kunci : Ayam Petelur, Strain Hyline, Strain Lohman, dan Performa

**ANALISIS PERFORMA AYAM PETELUR FASE *LAYER*
PADA *STRAIN* BERBEDA DI CV SUMBER WAHANA
GEMILANG KECAMATAN NATAR KABUPATEN
LAMPUNG SELATAN**

By:

Sephaliya Haniffah

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze the performance of layer phase laying hens using different strains reared under the same environmental conditions and feed types at CV Sumber Wahana Gemilang, Natar District, South Lampung Regency. This research was conducted from September to October 2023. The research location was at CV Sumber Wahana Gemilang. This study used two different strains, namely the hyline strain dan the lohman strain at the age of 23-32 weeks. The data taken in this study are Feed Consumption (feed intake), Egg Weight (EW), Feed Conversion Ratio (FCR), Hen Day Production (HDP), Hen House Production (HHP), Mortality. Based on the result and discussion, it can be concluded that the lohman strain has a higher performance the the hyline strain : Average Feed Intake of 114,71 gr/head/day; Egg Weight of 58,28 gr; Feed Conversion Ratio (FCR) of 2,11; Hen Day Production (HDP) of 93,17%; Hen House Production (HHP) of 93,09%; Mortality of 0,20%.

Keywords : Laying Hens, Hyline Strain, Lohman Strain, and Performance